

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil Pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan seluruh variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan tidak perbedaan yang signifikan pada variabel rasio – rasio keuangan yang digunakan pasca merger. Baik pada perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun hingga 4 tahun setelah merger. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan *listing* di BEI yang dijadikan sampel sebelum dan setelah merger berdasarkan rasio – rasio keuangannya. Hal ini menandakan merger tidak memberikan efek positif kepada perusahaan sesuai dengan tujuan dilakukan merger pada umumnya. Berikut penjelasan kelompok – kelompok rasio yang digunakan pada penelitian ini :

1. Peningkatan aset akibat merger yang dibarengi juga dengan peningkatan kewajiban perusahaan, memungkinkan *liquidity ratios* perusahaan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya merger.
2. Merger yang menggabungkan dua perusahaan menjadi satu menyebabkan *equity* bertambah, tetapi total hutang juga ikut bertambah. Dikarenakan proses merger yang dilakukan oleh *surviving firm* membutuhkan dana yang memungkinkan dapat dipenuhi perusahaan dengan berhutang sehingga meningkatkan hutang perusahaan. Hal ini memungkinkan

*solvability ratios* perusahaan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya merger.

3. Peningkatan penjualan akibat merger yang dibarengi juga dengan peningkatan *asset* perusahaan, memungkinkan *activity ratios* perusahaan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya merger.
4. Peningkatan *profit* meningkatkan *return earning* yang juga menyebabkan meningkatnya *equity* perusahaan tersebut. *Return earning* yang meningkat diikuti penambahan aset ataupun pengurangan kewajiban hutang perusahaan untuk menyeimbangkan neraca, memungkinkan *profitability ratios* perusahaan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya merger.
5. Rasio – rasio keuangan yang tidak berbeda setelah merger memungkinkan investor menganggap saham tidak baik sehingga tidak membeli saham perusahaan tersebut. Investor menilai *profit* tidak berbeda secara signifikan memungkinkan *market Ratios* perusahaan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya merger.

Hasil penelitian ini juga memberi indikasi bahwa tujuan ekonomis dilakukannya merger tidak tercapai. Hal ini mungkin disebabkan karena alasan non ekonomis yang lebih banyak dipertimbangkan, atau mungkin keputusan merger dan akuisisi dilakukan dengan maksud untuk menyelamatkan *target company* dari ancaman kebangkrutan, yang memang kondisinya terpuruk.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

- a. Dalam meneliti ada atau tidaknya perbedaan rasio – rasio keuangan terpilih sebelum dan sesudah merger, peneliti tidak meneliti lebih jauh fundamental perusahaan yang menyebabkan tidak adanya perbedaan tersebut.
- b. Dalam penelitian ini tidak menganalisis motif atau tujuan emiten melakukan merger. Karena motif atau tujuan merger ada yang bersifat ekonomi ataupun non ekonomi.

## **5.3 Saran**

Di bawah ini peneliti akan memberikan saran yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

### **1. Saran Bagi Manajemen Perusahaan**

Bagi perusahaan yang akan melakukan merger sebaiknya melakukan perisapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan merger. Seperti melihat keuntungan dan kekurangan maupun motif dan tujuan dilakukannya merger. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa merger tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen perusahaan harus benar – benar memperhitungkan apakah dengan melakukan merger sesuai dengan tujuan perusahaan.

## 2. Saran Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya lebih berhati – hati dalam menyikapi kegiatan merger yang dilakukan perusahaan, karena tidak selalu merger membawa dampak yang positif bagi perusahaan yang melakukan merger.

## 3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran dari peneliti kepada penelitian selanjutnya yang apabila melibatkan merger dalam penelitiannya :

- a. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dalam meneliti ada atau tidaknya perbedaan rasio – rasio keuangan terpilih sebelum dan sesudah merger, lebih jauh menganalisis fundamental perusahaan yang menyebabkan tidak adanya perbedaan tersebut..
- b. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya juga menganalisis motif atau tujuan emiten melakukan merger. Karena motif atau tujuan merger ada yang bersifat ekonomi ataupun non ekonomi.